



Pengembangan Spot Iconic Berbasis IT Untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Pasar Seni dan Budaya Kertarejasa Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Development of IT-Based Iconic Spots to Increase the Number of Visitors at the Kertarejasa Art and Culture Market, Singosari District, Malang Regency

Dila Umnia Soraya^{1*}, Heru Wahyu Herwanto², Muladi³, Muis Muhtadi⁴, Sujito⁴, Nur Aliyah Rohma⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Malang, Malang

E-mail: dila.umnia.ft@um.ac.id, heru_wh@um.ac.id, muladi@um.ac.id, muis.muhtadi.ft@um.ac.id

Article History:

Received: 20 Juli 2023

Revised: 22 Agustus 2023

Accepted: 26 September 2023

Keywords: Art and Culture Market, Iconic Spot, Tourist Attraction

Abstract: The development of tourism sector has developed into a very significant industry due to the development of digitalization itself. This phenomenon occurs because the activities of the tourism sector have created high demand for services, products, and services, resulting in the emergence of companies that complement each other to meet market needs. That is what can contribute to increasing tourists visiting certainly tourist objects. An example of a tourist object initiated by the local community is the Kertarejasa Art and Culture Market, located in Candirenggo Village, Singosari District, Malang Regency. Offered in this market are various products from art and culture that are so attractive to tourists to introduce more closely to local wisdom and the uniqueness of the area. It also emphasized the importance of joint efforts to preserve and develop tourism potential as a source of income and recognition of regional culture.

Abstrak

Perkembangan sektor pariwisata telah berkembang menjadi sebuah industri yang sangat signifikan karena perkembangan dari digitalisasi sendiri. Fenomena ini terjadi karena aktivitas sektor pariwisata yang telah menciptakan permintaan tinggi untuk sebuah jasa, produk dan pelayanan, berakibat pada munculnya perusahaan yang saling melengkapi untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut. Inilah yang dapat menjadi kontribusi untuk meningkatkan para wisatawan berkunjung ke dalam objek wisata tertentu. Sebagai contoh objek wisata yang diprakarsai oleh masyarakat setempat adalah Pasar Seni dan Budaya Kertarejasa, yang berlokasi di Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Yang ditawarkan dalam pasar ini adalah berbagai produk dari seni dan budaya yang begitu menarik minat para wisatawan untuk memperkenalkan lebih dekat kearifan lokal dan keunikan daerah tersebut. Ditekankan juga pentingnya upaya bersama untuk melestarikan dan mengembangkan potensi pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan dan pengenalan budaya daerah.

Kata Kunci: Pasar Seni dan Budaya, Spot Iconic, Objek Wisata

* Dila Umnia Soraya, dila.umnia.ft@um.ac.id

PENDAHULUAN

Pariwisata telah berkembang pesat menjadi industri yang penting dalam perekonomian global¹. Permintaan tinggi akan produk jasa dan pelayanan terkait pariwisata telah mendorong pertumbuhan di berbagai sektor ini dan membuka sebuah peluang bagi perusahaan untuk saling melengkapi kebutuhan pasar yang ada saat ini^{2,3}. Tempat objek wisata menarik minat para wisatawan untuk mengunjungi berbagai tempat yang menarik, yang pada akhirnya memberikan sebuah dampak ekonomi positif bagi daerah yang menjadi tujuan wisata yang dikunjungi tersebut⁴.

Sebagai contoh objek wisata yang menarik perhatian pengunjung adalah Pasar Seni dan Budaya Kertarejasa, yang terletak di Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Objek wisata ini didirikan oleh masyarakat setempat pada bulan November 2016 dan berhasil menarik banyak minat para wisatawan serta memberikan kesempatan bagi masyarakat setempat untuk berperan sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam pengelolaan objek wisata ini melibatkan partisipan aktif dari ketua RT di RW 004 serta kolaborasi antara pemuda setempat dalam organisasi karang taruna⁵. Meskipun objek wisata di Pasar Seni dan Budaya ini telah ada selama beberapa tahun, penyebaran informasi mengenai kegiatan yang sudah berjalan ini masih dianggap kurang efektif dalam penyampaiannya dan justru hanya dilakukan dengan cara sosialisasi antar lingkungan sekitar saja

Objek wisata Pasar Seni dan Budaya Kertarejasa menawarkan potensi yang begitu menarik bagi masyarakat sekitar dan para wisatawan dari daerah lain. Partisipasi aktif dari masyarakat setempat sebagai pelaku usaha di dalam objek wisata ini membawa manfaat ekonomi makro dan mikro kecil bagi daerah tersebut. Selain itu, kolaborasi antara pemuda-pemudi melalui karang taruna merupakan contoh yang nyata dengan upaya melibatkan generasi muda dalam melanjutkan pelestarian budaya dan pengembangan pariwisata secara berkelanjutan. Namun, untuk mencapai kunjungan yang tinggi dan antusiasme dari masyarakat, diperlukan strategi penyebaran informasi yang lebih efektif dan lebih luas. Pendekatan sosialisasi interaktif yang pada saat ini digunakan perlu dukungan dari pendekatan lain, seperti implementasi teknologi informasi dan media sosial, untuk jangkauan yang lebih banyak lagi dari potensi wisatawan luar daerah.

Hubungannya dengan peningkatan pemasaran objek wisata Pasar Seni dan Budaya Kertarejasa, peran pemerintah sekitar juga menjadi salah satu kunci keberhasilan. Dari dukungan pihak pemerintah dalam bentuk program pengembangan infrastruktur dan promosi tempat wisata akan memberikan dorongan bagi pertumbuhan dan perkembangan sektor pariwisata di Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang⁶. Selain itu, atas terlibatnya seluruh

¹ Deden Sukirman and Wandy Zulkarnaen, "Manajemen Pariwisata Halal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah," *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 3, no. 1 (2022): 36–47.

Berlian Rizqiany Dewi Maria, "Program Kerjasama Indonesia, Malaysia, Thailand–Growth Triangle Terkait Perkembangan Wisata Halal Di Indonesia Periode 2017-2018," *Moestopo Journal of International Relations* 1, no. 2 (2021): 137–148.² {Citation}

³ Leni Marlina and Nurul Hidayati, "Peran Pariwisata Berbasis Industri Dalam Pengembangan Bisnis Di Indonesia," *Jurnal Riset Multidisiplin dan Inovasi Teknologi* 1, no. 01 (2023): 31–40.

⁴ Viona Amelia and Danang Prasetyo, "Sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, & Environment) Terhadap Objek Wisata Sebagai Wujud Pemenuhan Hak Wisatawan," *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata* 5, no. 2 (2022): 92–99.

⁵ Ema Idha Anggriani and Deby Febriyan Eprilianto, "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAMPUNG WISATA AIR SUMBER BANTENG DI KELURAHAN TEMPUREJO, KECAMATAN PESANTREN, KOTA KEDIRI," *Publika* (2023): 2083–2096.

⁶ Setiadi Cahyono Putro et al., "PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MEMPERSIAPKAN INDUSTRI 4.0 DI ERA COVID-19 PADA UMKM

masyarakat, termasuk pelaku UMKM dan generasi muda setempat, dalam mengelola dan mempromosikan objek wisata ini akan menjadi awal untuk memperluas jangkauan pasar dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi perekonomian lokal. Dengan adanya perubahan strategi dan keterlibatan berbagai pihak yang terlibat, diharapkan objek wisata Pasar Seni dan Budaya Kertarejasa dapat terus berkembang dan bisa meningkat sebagai sebuah destinasi yang menarik bagi pengunjung serta menjadi motor penggerak roda perekonomian yang memberdayakan masyarakat sekitar.

METODE

Metode Kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan pengembangan objek wisata berupa pembuatan tempat foto atau Spot Iconic dan pelatihan dan pendampingan terhadap proses penyebaran informasi atau Teknik marketing untuk menyebarkan objek wisata ini yang berada di Desa Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Metode kegiatan ini tertuang dalam bentuk flowchart atau diagram alir dibawah ini.

1. Identifikasi Masalah

Tahap mengidentifikasi masalah merupakan tahap awal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari adanya identifikasi masalah yaitu untuk menganalisis masalah yang dihadapi oleh mitra. Sehingga, tim pengabdian kepada masyarakat dapat melakukan observasi ke lokasi pengabdian dan melakukan proses wawancara bersama perwakilan penanggung jawab objek wisata Pasar Seni dan Budaya Kertarejasa di Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

2. Merencanakan dan melaksanakan program

Pada tahap ini merupakan proses perencanaan solusi yang telah didapatkan selama pengumpulan data untuk menyelesaikan masalah yang ada. Melaksanakan program pengembangan Spot Iconic dengan membuat mural dan pelatihan serta pendampingan proses penyebaran informasi atau marketing dengan bantuan teknologi.

3. Dokumentasi

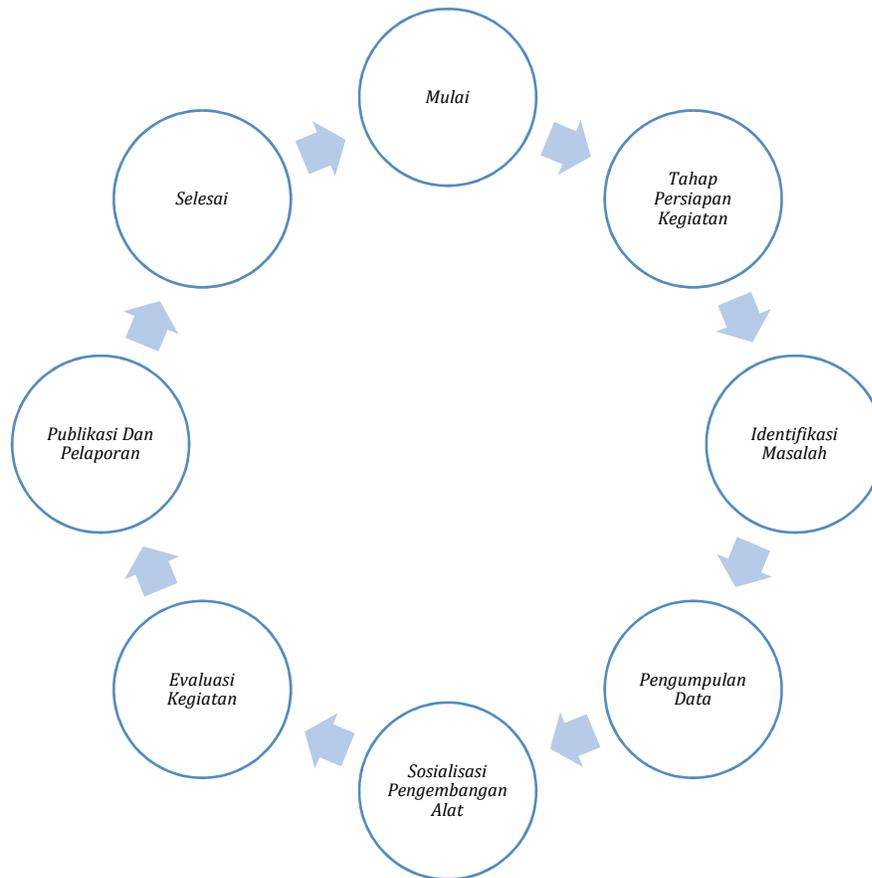
Mendokumentasikan proses kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir dilakukan dengan kamera dan video

4. Laporan

Laporan kegiatan ini dibuat dalam format pengabdian kepada masyarakat LPPM UM

5. Penertiban atau Publikasi

Penertiban diusahakan semaksimal mungkin terutama dalam seminar, jurnal nasional, dan publikasi di media elektronik.



Gambar 1. Flowchart Kegiatan Pengabdian

HASIL

Kegiatan pelatihan, pembuatan alat, maupun perawatan alat dilaksanakan pada hari Minggu, 23 Juli 2023. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama satu hari. Rangkaian acara kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Ibu Dila Umnia Soraya selaku ketua tim dari kegiatan pengabdian masyarakat memberikan sosialisasi dan pengarahan mengenai alat yang diberikan kepada pihak mitra berupa pelatihan pembuatan.



Gambar 2. Sosialisasi Kepada Pihak Mitra

2. Penandatanganan Kedua Belah Pihak

Peresmian alat yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Ibu Dila Umnia Soraya dan pihak mitra.



Gambar 3. Penandatanganan Surat Serah Terima

3. Serah Terima Alat

Alat diberikan oleh Ibu Dila Umnia Soraya kepada pihak mitra pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.



Gambar 4. Serah Terima Spot Iconic

4. Dokumentasi Kegiatan

Selanjutnya adalah sesi foto bersama dengan pihak mitra sebagai dokumentasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Penyerahan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendampingan untuk membuat Spot Iconic atau tempat foto sebagai langkah pengembangan objek wisata yang sudah ada berupa gambar mural yang memiliki bentuk yang unik dan menjadi ciri khas dari daerah Desa Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.
- b. Pendampingan untuk meningkatkan kualitas dari social media untuk proses penyebaran informasi bahwa adanya objek wisata Pasar Seni dan Budaya Kertarejasa di Desa Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

DISKUSI

Hasil diskusi yang diberikan merupakan panduan langkah- langkah dalam mengimplementasikan program pengabdian kepada masyarakat. Masyarakat di Kelurahan Candirenggo juga memberikan kesan yang positif terkait program yang kami berikan dan juga mendapat dukungan dari berbagai pihak termasuk para pemuda karang taruna di daerah tersebut. Program yang berpotensi besar dalam perkembangan objek wisata secara berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berupa “Spot Iconic” di Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang merupakan bentuk nyata mengenai pendekatan kepada masyarakat yang dapat digunakan untuk mengembangkan objek wisata desa secara holistik.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan ini karena sudah memberikan dukungan atas pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak lupa terima kasih kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, beserta LP2M yang telah memberikan pendanaan atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dan juga kepada mitra pengabdian kami di Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang yang telah bersedia menjadi mitra kami.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, Viona, and Danang Prasetyo. "Sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, & Environment) Terhadap Objek Wisata Sebagai Wujud Pemenuhan Hak Wisatawan." *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata* 5, no. 2 (2022): 92–99.
- Anggriani, Ema Idha, and Deby Febriyan Eprilianto. "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAMPUNG WISATA AIR SUMBER BANTENG DI KELURAHAN TEMPUREJO, KECAMATAN PESANTREN, KOTA KEDIRI." *Publika* (2023): 2083–2096.
- Maria, Berlian Rizqiany Dewi. "Program Kerjasama Indonesia, Malaysia, Thailand–Growth Triangle Terkait Perkembangan Wisata Halal Di Indonesia Periode 2017-2018." *Moestopo Journal of International Relations* 1, no. 2 (2021): 137–148.
- Marlina, Leni, and Nurul Hidayati. "Peran Pariwisata Berbasis Industri Dalam Pengembangan Bisnis Di Indonesia." *Jurnal Riset Multidisiplin dan Inovasi Teknologi* 1, no. 01 (2023): 31–40.
- Putro, Setiadi Cahyono, Sujito Sujito, Wahyu Sakti Gunawan Irianto, Slamet Wibawanto, Moh Zainul Falah, Abdullah Iskandar Syah, and Herpri Milenia. "PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MEMPERSIAPKAN INDUSTRI 4.0 DI ERA COVID-19 PADA UMKM GRASIMA." *Jurnal Graha Pengabdian* 5, no. 1 (February 21, 2023): 27–34.
- Sukirman, Deden, and Wandy Zulkarnaen. "Manajemen Pariwisata Halal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah." *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 3, no. 1 (2022): 36–47.